

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.⁴⁸

Peneliti menggunakan jenis peneliti kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, salah satu penelitian yang memfokuskan diri meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. Bentuk studi kasus ini pun sebenarnya lebih cocok digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, kegiatan, atau program tertentu. Teknik pengambilan data pada studi kasus dapat menggunakan teknik wawancara, observasi dan bisa juga teknik dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif hal ini dikarenakan penelitian ini menjelaskan permasalahan tentang perilaku peserta didik yang belum sesuai dengan ajaran agama, yakni peserta didik yang suka berkelahi, mengejek teman, susah membantu teman dan tertidur saat proses pembelajaran

⁴⁸ Harahap, A. F. D., & Siregar, Y. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Bidang Studi IPS Terpadu Materi Pokok Pengelompokan Sumber Daya Alam Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Sibabangun Tahun Pelajaran 2018-2019. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 227-232.

berlangsung. Hal ini yang membuat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian yang pengumpulan datanya dengan cara metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan memfokuskan tujuan yaitu penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hal tersebut, tentu kurang pas jika peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana lebih menekankan pada pembuktian hipotesis dengan menggambarkan fenomena melalui angka dan statistika.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59, Karanganyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo Prov. Jawa Timur. Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada 08 mei 2023 s/d 30 juni 2023

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran peneliti sebagai alat pengumpulan data utama menjadi suatu keharusan dalam proses penelitian. Tujuan dari kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung. Fenomena-fenomena sosial serta gejala-gejala yang terjadi di sekolah atau madrasah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kejadian tersebut relevan atau tidak dengan hasil penelitian yang dipengaruhi yang diperoleh dari hasil wawancara.

D. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan mencapai tujuannya dengan tidak melupakan faktor efisien dan efektif, maka penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahap:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, sebelum mengajukan judul proposal ke prodi peneliti terlebih dahulu meminta surat perizinan dari kampus untuk ditujukan kepada pihak sekolah atau madrasah setempat agar diberikan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti di lokasi peneliti. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan:

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Definisi data memiliki kemiripan dengan definisi informasi, hanya saja definisi informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan definisi data lebih

ditonjolkan dari segi materi. Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Data juga bisa didefinisikan dengan fakta, meskipun dalam konteksnya sebenarnya berbeda. Bahkan dalam penelitian tertentu, data dianalisis di lapangan, sehingga betul-betul dapat mencerminkan wajah dari sebuah wujud fakta yang utuh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data mentah dari sumber data dan masih butuh analisa lebih lanjut. Jenis data primer didapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu meliputi:

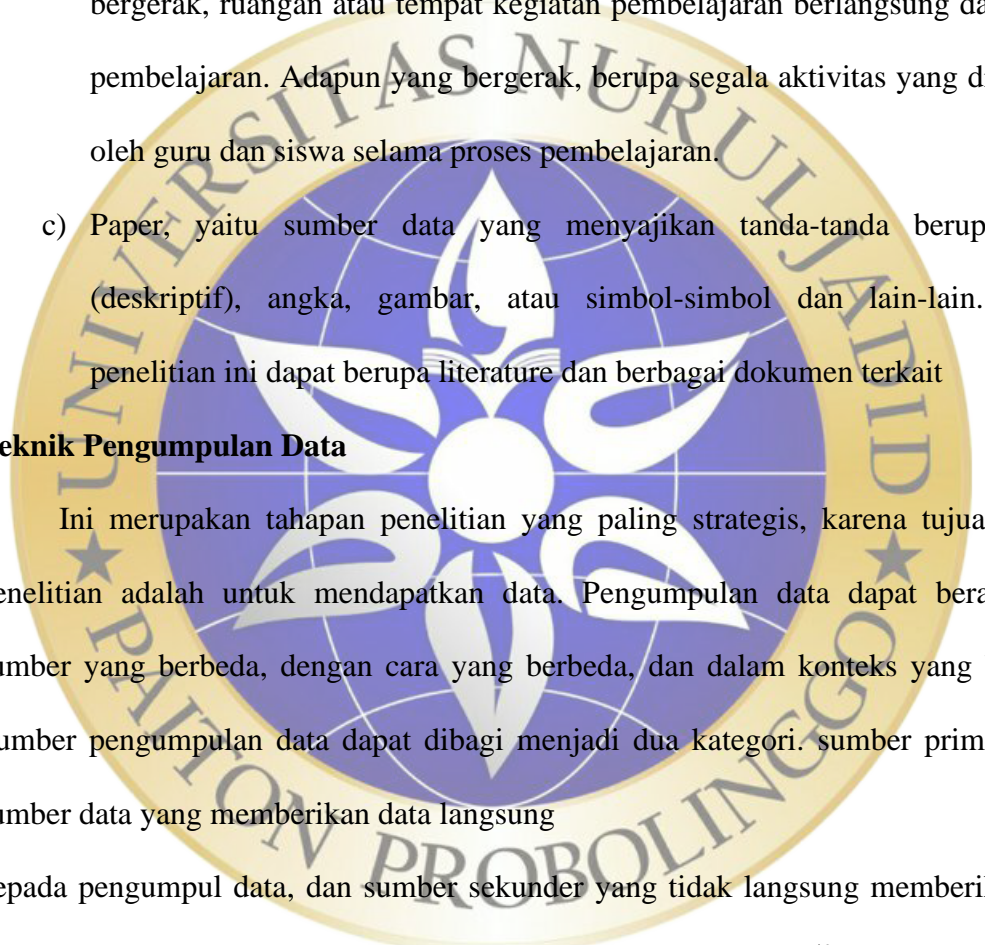
- 1) Penelitian tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.
- 2) Sejarah dan profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
- 3) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
- 4) Kurikulum
- 5) Struktur organisasi
- 6) Kepala sekolah ,guru Aqidah akhlak
- 7) Keadaan guru, siswa dan karyawan

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari kepustakaan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam menentukan sumber data, setidaknya harus meliputi:

- 
- a) Person, yaitu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah atau madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI (Aqidah Akhlak) dan pihak yang terkait di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.
- b) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, ruangan atau tempat kegiatan pembelajaran berlangsung dan media pembelajaran. Adapun yang bergerak, berupa segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- c) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf (deskriptif), angka, gambar, atau simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literature dan berbagai dokumen terkait

F. Teknik Pengumpulan Data

Ini merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat berasal dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan dalam konteks yang berbeda. Sumber pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kategori. sumber primer, yaitu sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain⁴⁹

Adapun teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

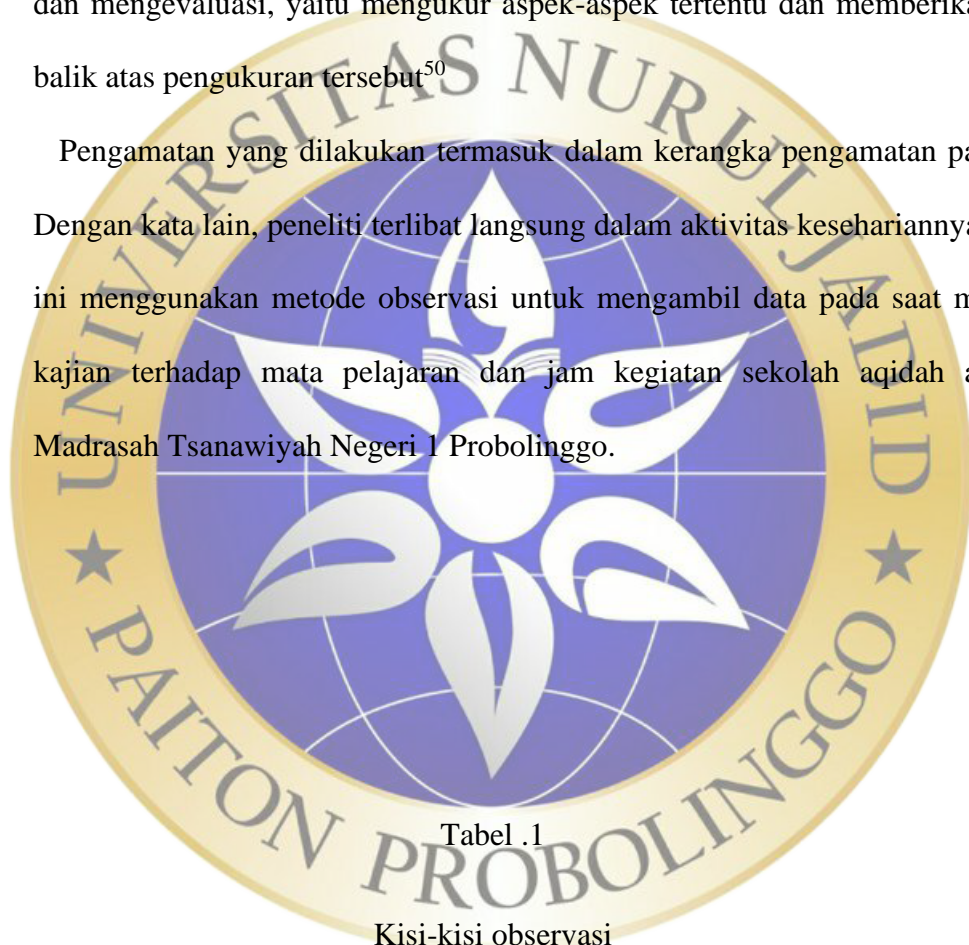
1. Observasi

Observasi atau surveilans adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini mengharuskan

⁴⁹ Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.

peneliti untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung subjek penelitian. Alat yang dapat Anda gunakan adalah lembar observasi untuk memandu pengamatan Anda. Informasi yang diperoleh dari observasi meliputi ruang (tempat), pelaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa dan fenomena, waktu, dan emosi. Observasi bertujuan untuk menyajikan gambaran nyata dari suatu tindakan atau peristiwa, menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan mengevaluasi, yaitu mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut⁵⁰

Pengamatan yang dilakukan termasuk dalam kerangka pengamatan partisipatif. Dengan kata lain, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas kesehariannya. Peneliti ini menggunakan metode observasi untuk mengambil data pada saat melakukan kajian terhadap mata pelajaran dan jam kegiatan sekolah aqidah akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.



Tabel .1
Kisi-kisi observasi

no	Objek penelitian	Indikator
1.	Kepala sekolah	1. .kondisi sekolah dalam pembentukan karkter

⁵⁰ Data, T. P. Observasi. *Wawancara, Angket dan Tes*.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. peran guru dalam membentuk karakter 3. program-program yang dapat membentuk karakter 4. Faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukan karakter.
2.	Guru aqidah akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. kondisi sekolah dalam pembentukan karakter. 2. Peran guru dalam membentuk karakter. 3. Progam – program yang dapat membentuk karakter 4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter
3.	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter

2. Wawancara

Wawancara dapat di definisikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, dimana orang yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada informan atau responden, yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.⁵¹ Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang penilaian autentik yang meliputi pelaksanaan dan kendala selama pembelajaran. Adapun yang menjadi responden adalah kepala sekolah atau

⁵¹ Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.

madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 probolinggo, Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, dan pihak yang terkait.

Tabel.2

Berikut ini kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini:

No	Indikator	Responden
1.	Kondisi sekolah dalam pembentukan karakter	Kepala sekolah, guru aqidah akhlak
2.	Peran guru dalam membentuk karakter siswa	Kepala sekolah, guru aqidah akhlak dan peserta didik
3.	Program – program pembentukan karakter	Kepala sekolah dan peserta didik
4.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter	Kepala sekolah, guru aqidah ahklak dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa surat, foto, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, selain menggunakan metode observasi dan wawancara, akan dilakukan studi dokumentasi.⁵²

⁵² Fadli, M., Tamam, A. M., & Al Kattani, A. H. (2023). Metode Daring Pembelajaran Aqidah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Depok. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1507-1516.

Metode ini digunakan untuk mencari data struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diampu, data pendidikan terakhir guru dan hal-hal penting lainnya

Tabel.3

Kisi-kisi dokumentasi

No	Indikator
1.	Identitas sekolah
2.	Sejarah singkat sekolah
3.	Visi, misi dan tujuan sekolah
4.	Sarana dan prasarana
5.	Data pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
6.	Foto-foto kegiatan peserta didik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan apa yang penting serta apa yang

dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³

Teknik atau metode pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1) Collection Data

Langkah awal dalam teknik analisis data adalah mengumpulkan data yang berdasarkan dari teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

2) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah mengumpulkan, merangkum, memilih dan memilah atau memfokuskan pada hal-hal penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Mereduksi data sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif karena peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data, merangkumnya dan memfokuskan pada hal-hal penting yang terkait dengan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di lapangan. Dengan melakukan reduksi data, maka data yang diperoleh akan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3) Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar teori, bagan, flowchart dan lainnya. Dengan melakukan penyajian data, maka data akan tersusun atau terorganisasikan, dan mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

⁵³ Fadli, M., Tamam, A. M., & Al Kattani, A. H. (2023). Metode Daring Pembelajaran Aqidah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Depok. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1507-1516.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan dalam sebuah penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal oleh peneliti. Kesimpulan atau penafsiran awal setelah merumuskan masalah masih bersifat sementara atau masih bersifat dugaan dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung penafsiran tersebut.⁵⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui skala dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik secara tepat, maka akan mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan dalam berbagai hal.

Menurut William Wiersma dalam Sugiyono “Triangulation is qualitative crossvalidation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures” (Trianggulasi adalah validasi silangkualitatif. Itu menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data).

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu

⁵⁴ Ningsih, S. W., Muslim, M., & Hakim, D. M. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X IPS 2 DI MA ALMAARIF SINGOSARI. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(3), 1-12.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dari ketiga jenis triangulasi tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁵⁵

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa prosedur tertentu, yaitu:

1) Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan terlebih dahulu, adapun persiapan-persiapan tersebut adalah:

- a. Menentukan sekolah atau madrasah untuk penelitian
- b. Melakukan pra-penelitian di sekolah atau madrasah tersebut, sembari mencari topik permasalahan yang dapat diangkat sebagai penelitian
- c. Merumuskan fokus penelitian, menentukan teknik penelitian dan lain-lain
- d. Meminta izin ke Dinas Pendidikan daerah setempat untuk melakukan penelitian di sekolah atau madrasah tersebut.
- e. Meminta izin ke sekolah atau madrasah yang dituju untuk melakukan penelitian dengan menyertakan surat izin penelitian.⁵⁶

2) Pelaksanaan Penelitian

⁵⁵ DATA, C. M. P. B. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA. *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA*.

⁵⁶ Harahap, Z. M. R. (2021). Prospek Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model Contextual Teaching Learning Di Sekolah Dasar. *Edusoshum: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Humaniora*, 1(1), 45-54.

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai inti dari kegiatan penelitian, karena di tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian dan pengumpulan data serta bahan-bahan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, di mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi selama proses penelitian berlangsung, wawancara dengan kepala sekolah atau madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak dan pihak-pihak yang terkait, serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

